

## **Pengaruh Penggunaan E-Money, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam**

**Sofia Agina Br Sembiring, Dian Efriyenti**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosiologi dan Humaniora,

Universitas Putera Batam

sofiaagina32@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The expansion of digital financial services, particularly electronic money, has significantly altered the way university students conduct financial transactions. Although e-money offers practicality and transactional efficiency, uncontrolled usage may lead to higher levels of consumptive behavior when it is not supported by sufficient financial literacy and effective personal financial management. This study examines the influence of e-money utilization, financial literacy, and personal financial management on the consumptive behavior of accounting students in Batam City. A quantitative research design was adopted using a survey approach. The study population comprised active undergraduate accounting students in Batam City, from which 272 respondents were selected through purposive sampling. Primary data were obtained through structured questionnaires using a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The findings reveal that e-money usage exerts a positive and statistically significant effect on consumptive behavior, whereas financial literacy and personal financial management demonstrate negative and significant effects. Collectively, the independent variables have a significant impact on students' consumptive behavior, indicating that strengthening financial literacy and personal financial management can help mitigate consumptive tendencies amid the growing adoption of e-money.*

**Keywords: E-money, Financial Literacy, Personal Financial Management, Consumptive Behavior.**

### **ABSTRAK**

Kemajuan teknologi keuangan digital, terutama dalam pemanfaatan E-money, telah mengubah pola transaksi mahasiswa secara signifikan. E-money menawarkan kemudahan serta efisiensi dalam bertransaksi, namun apabila penggunaannya tidak disertai dengan tingkat literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi yang memadai, kondisi tersebut berpotensi meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan E-money, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei terhadap 272 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert, yang selanjutnya dianalisis melalui regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan E-money memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sementara literasi keuangan serta pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh negatif dan signifikan. Secara bersama-sama, ketiga variabel independen tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan

literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif di tengah meningkatnya penggunaan E-money.

**Kata kunci:** E-money, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Perilaku Konsumtif.

## **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi keuangan digital telah membawa perubahan yang berarti dalam pola transaksi keuangan masyarakat. Salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan penggunaan paling pesat adalah E-money atau dompet digital, yang memungkinkan transaksi dilakukan secara efisien, cepat, dan tanpa melibatkan uang tunai. Karakteristik tersebut menjadikan E-money semakin diminati, terutama oleh generasi muda dan mahasiswa yang memiliki tingkat penerimaan teknologi yang relatif tinggi.

Meskipun menawarkan berbagai kemudahan, penggunaan E-money tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Transaksi non-tunai yang berlangsung tanpa hambatan fisik cenderung menurunkan sensitivitas individu terhadap nilai uang, sehingga berpotensi mendorong pengeluaran yang bersifat impulsif dan kurang terencana. Kondisi ini dapat meningkatkan perilaku konsumtif, yaitu kecenderungan individu untuk melakukan konsumsi secara berlebihan tanpa pertimbangan kebutuhan yang rasional.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang cukup rentan terhadap perilaku konsumtif, mengingat mereka berada pada tahap peralihan menuju kemandirian finansial. Walaupun sebagian mahasiswa telah dibekali pengetahuan dasar mengenai keuangan, dalam praktiknya masih banyak yang belum mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif. Situasi ini menjadi kontradiktif, khususnya bagi mahasiswa akuntansi yang secara akademik mempelajari konsep keuangan, penganggaran, serta pengambilan keputusan ekonomi, tetapi belum sepenuhnya mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi perilaku konsumsi individu. Tingkat literasi keuangan yang memadai memungkinkan seseorang memahami konsep dasar keuangan, menilai risiko dan manfaat dari setiap keputusan finansial, serta mengelola pendapatan dengan lebih bijak. Di samping itu, pengelolaan keuangan pribadi memiliki peran strategis sebagai wujud penerapan literasi keuangan dalam aktivitas sehari-hari, yang tercermin melalui perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan evaluasi kondisi keuangan secara berkala.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan E-money cenderung berkorelasi dengan peningkatan perilaku konsumtif, sementara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi berfungsi sebagai faktor yang mampu menekan kecenderungan tersebut. Namun demikian, temuan penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan hasil, baik dari segi besarnya pengaruh maupun karakteristik subjek penelitian. Selain itu, penelitian yang menguji secara simultan

pengaruh penggunaan E-money, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa akuntansi, khususnya di Kota Batam, masih relatif terbatas.

Kota Batam, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dan teknologi di Indonesia, memiliki tingkat adopsi layanan keuangan digital yang cukup tinggi. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa di Kota Batam sebagai objek penelitian yang relevan untuk mengkaji dinamika perilaku konsumtif dalam konteks perkembangan keuangan digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan E-money, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian perilaku keuangan serta menjadi dasar pertimbangan praktis bagi institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori yang bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Pendekatan tersebut dipilih karena memungkinkan pengukuran pengaruh penggunaan E-money, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa secara sistematis, objektif, dan terukur.

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi pada perguruan tinggi yang berada di Kota Batam. Teknik penentuan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden merupakan mahasiswa aktif yang telah memanfaatkan E-money dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 272 responden yang dinilai telah mencukupi untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier berganda.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian disusun dengan mengadaptasi indikator-indikator dari penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa sebagai objek penelitian. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, guna menangkap persepsi responden secara lebih komprehensif.

Pengukuran variabel penggunaan E-money didasarkan pada indikator kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan intensitas pemanfaatannya dalam kegiatan konsumsi. Variabel literasi keuangan diukur melalui tingkat pemahaman responden terhadap konsep dasar keuangan, pengelolaan pendapatan, serta pengambilan keputusan keuangan. Sementara itu, variabel pengelolaan keuangan pribadi diukur berdasarkan kebiasaan responden dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan melakukan evaluasi kondisi keuangan pribadi. Adapun

perilaku konsumtif diukur melalui kecenderungan pembelian impulsif, pengeluaran yang berlebihan, serta penentuan prioritas konsumsi.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Proses analisis meliputi pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t dan secara simultan melalui uji F. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi perilaku konsumtif mahasiswa

Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi 5 persen. Dengan prosedur analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan empiris yang valid dan reliabel mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data yang dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara penggunaan E-money, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, seluruh instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas serta dinyatakan memenuhi kriteria, sehingga data penelitian dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penggunaan E-money memiliki arah koefisien positif dengan tingkat signifikansi di bawah batas yang ditetapkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas penggunaan E-money cenderung diikuti oleh meningkatnya perilaku konsumtif mahasiswa. Walaupun besaran pengaruhnya tidak tergolong dominan, hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, serta berbagai insentif seperti promo dan cashback berkontribusi terhadap pola konsumsi yang kurang terencana.

Berbeda dengan penggunaan E-money, literasi keuangan menunjukkan hubungan yang bersifat negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menandakan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif. Dengan pemahaman keuangan yang memadai, mahasiswa cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan mempertimbangkan aspek kebutuhan serta konsekuensi finansial sebelum melakukan konsumsi. Koefisien negatif pada variabel ini merefleksikan fungsi literasi keuangan sebagai mekanisme pengendali terhadap pembelian impulsif, meskipun penggunaan E-money tetap menjadi bagian dari aktivitas transaksi sehari-hari.

Temuan serupa juga diperoleh pada variabel pengelolaan keuangan pribadi, yang menunjukkan koefisien regresi negatif dan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang secara konsisten melakukan perencanaan anggaran,

pencatatan pengeluaran, dan evaluasi keuangan pribadi cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih terkendali. Meskipun nilai koefisiennya tidak jauh berbeda dengan literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi memiliki peran strategis sebagai bentuk penerapan praktis dari pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa penggunaan E-money, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebagian variasi perilaku konsumtif, sementara variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif merupakan fenomena multidimensional yang tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu faktor tunggal.

Dari sisi konseptual, hasil penelitian ini selaras dengan Theory of Planned Behavior, di mana kemudahan penggunaan E-money dapat meningkatkan niat untuk melakukan konsumsi, sedangkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi berperan dalam memperkuat persepsi kontrol perilaku individu. Dengan demikian, meskipun mahasiswa memiliki akses yang luas terhadap teknologi pembayaran digital, kapasitas kognitif dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik tetap menjadi faktor penyeimbang dalam menahan dorongan perilaku konsumtif

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-money, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi memiliki peranan yang signifikan dalam memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Penggunaan E-money terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, yang menunjukkan bahwa kemudahan serta kecepatan transaksi digital berpotensi mendorong peningkatan aktivitas konsumsi apabila tidak diimbangi dengan pengendalian keuangan yang memadai.

Sebaliknya, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi menunjukkan hubungan yang bersifat negatif terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik serta kemampuan mengelola keuangan secara terencana cenderung lebih rasional dalam menentukan keputusan konsumsi. Dalam konteks ini, literasi keuangan berperan dalam membentuk pemahaman dan pola pikir individu, sedangkan pengelolaan keuangan pribadi berfungsi sebagai wujud perilaku nyata dalam mengendalikan kecenderungan konsumsi yang berlebihan.

Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif tidak semata-mata dipicu oleh kemudahan teknologi pembayaran digital, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan

pribadinya. Interaksi antara intensitas penggunaan E-money dengan literasi keuangan serta praktik pengelolaan keuangan pribadi yang baik menjadi faktor penting dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan penguatan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi menjadi langkah strategis untuk menekan kecenderungan perilaku konsumtif di tengah pesatnya perkembangan sistem pembayaran digital

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agasi, Marcellino Dwi Rahmanda, dan Dwi Nita Aryani. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Millenial dengan Kontrol Diri Sebagai Moderasi." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(3):5586–5564. doi:10.31539/costing.v7i3.9381.
- Ajzen, Icek. 2020. "The theory of planned behavior: Frequently asked questions." *Human Behavior and Emerging Technologies* 2(4):314–24. doi:10.1002/hbe2.195.
- Baker filbeck Kent greg, H. 2019. *financial behavior players services products and markets*. Financial. diedit oleh and V. R. H. Kent Baker, Greg Filbeck. America: United States of America by Oxford University Press.
- Dewi Febrianti, dan Argo Putra Prima. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam." *eCo-Buss* 6:1194–1207.
- Dewi, Luh Gede Kusuma, Nyoman Trisna Herawati, dan I. Made Pradana Adiputra. 2021. "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 5(1):1–19. doi:10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669.
- Grace Sriati Mengga, Mince Batara, dan Evi Rimpung. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja." *Jurnal Riset Akuntansi* 1(1):36–50. doi:10.54066/jura-itb.v1i1.123.
- Jeshelin, Mortigor Afrizal Purba. 2025. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 5(1):129–45. doi:10.60036/jbm.v5i1.314.
- KAPOOR, JACK R. 2021. *Personal Finance*. FOURTEENTH. diedit oleh A. G. E. Windelborn. McGraw Hill LLC, 1325 Avenue of the Americas, New York, NY 10019.